

Pendampingan Penggunaan *IPA Aplikasi* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Andi Idayani¹, Laila Fitriah², Missi Tri Astuti³, Rabiah Tri Astuti⁴, Siti Jumairoh⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Riau

andiidayani@edu.uir.ac.id

Received February 2025; Accepted March 2025; Published April 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru melalui pendampingan dalam penggunaan aplikasi English Pronunciation IPA (International Phonetic Alphabet). Aplikasi ini digunakan untuk membantu memperbaiki pelafalan bahasa Inggris mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Tim pengabdian mengumpulkan data melalui pronunciation test atau tes pengucapan dan wawancara. Kemudian Tim pengabdian meminta kepada satu persatu mahasiswa melakukan tes pengucapan atau pronunciation test. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan wawancara dengan siswa yang terpilih sebagai responden tentang kesulitan mereka dalam mengucapkan vokal pendek (short vowel) bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa aplikasi English Pronunciation IPA mampu memberikan respon yang baik kepada mahasiswa dan terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung pemerolehan bahasa dengan menyediakan berbagai fitur yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan yang berbeda. Kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa mengalami peningkatan, yang terlihat dari meningkatnya pemahaman, kosakata, pengucapan, dan kefasihan. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa, membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih interaktif dan menarik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan

ABSTRACT

This service activity aims to improve the English speaking skills of IAI Diniyyah Pekanbaru students through assistance in using the English Pronunciation IPA (International Phonetic Alphabet) application. This application is used to help improve students' English pronunciation. The method of implementing this activity includes several stages, namely preparation, implementation, evaluation, and monitoring. The service team collected data through pronunciation tests and interviews. Then the service team asked one by one students to do a pronunciation test or pronunciation test. Furthermore, the service team conducted interviews with students who were selected as respondents about their difficulties in pronouncing English short vowels. The results obtained showed that the English Pronunciation IPA application was able to provide a good response to students and proved to be an effective tool in supporting language acquisition by providing various features tailored to different skill levels. Students' English speaking ability has improved, which can be seen from the increase in comprehension, vocabulary, pronunciation, and fluency. In addition, this activity provides a positive learning experience for students, making English learning more interactive and interesting. This finding is in line with previous research which shows that this kind of application can significantly improve students' English speaking skills. Therefore, this service activity is not only beneficial for students, but also provides valuable insights for educators in applying technology-based learning methods to improve English language skills.

bahwa aplikasi semacam ini dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris .

Keyword : *Assistance, English Speaking Skills, IPA Application*

Kata Kunci : *Pendampingan, Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, Aplikasi IPA*

Corresponding Author: Andi Idayani, Universitas Islam Riau, Email: andiidayani@edu.uir.ac.id

Copyright © 2025: Andi Idayani, Laila Fitriah, Missi Tri Astuti, Rabiah Tri Astuti, Siti Jumairoh.

How to Cite: Idayani, A., Fitriah, L., Astuti, T. M., Astuti, R. T., & Jumairoh, S. (2025). Pendampingan Penggunaan IPA Aplikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 6 (2), 78-89. <https://doi.org/10.25299/ceej.v6i2.21421>.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang sangat penting, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Bahasa Inggris sering kali menjadi bahasa pengantar dalam berbagai bidang, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi. Namun, banyak mahasiswa di Indonesia, termasuk di Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, masih menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris dengan baik.

Meskipun ada pengajaran bahasa Inggris dalam kurikulum Perguruan Tinggi, fokus utama sering kali lebih pada aspek tata bahasa dan pembacaan, sementara keterampilan berbicara kurang mendapatkan perhatian. Kemudian, terdapat keterbatasan dalam fasilitas dan alat bantu belajar bahasa Inggris, seperti ruang laboratorium bahasa, perangkat lunak bahasa, atau aplikasi berbasis teknologi yang mendukung latihan berbicara. Selain ini itu juga beberapa mahasiswa memiliki motivasi rendah atau kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris, yang menghambat kemajuan mereka.

Kemampuan berbicara adalah keterampilan penting dalam berkomunikasi karena diperlukan untuk berbicara dengan orang lain. Menurut (Mandasari et al., 2022) berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan saat mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi atau menuangkan ide dan gagasannya dengan baik (Anggoro et al., n.d.). Berbicara adalah kemampuan yang menghasilkan suara untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagi konsep, data, dan makna.

Selain itu, menurut (Srinivas Parupalli, 2019) komunikasi sangat penting di era global saat ini, dan bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam segala aspek kehidupan. Tanpa

bahasa yang tepat untuk berkomunikasi, manusia tidak dapat mencapai tujuannya. Bahasa oleh karena itu diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia. Berbicara adalah alat penting untuk mengkomunikasikan ide, pendapat, atau perasaan Anda kepada orang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris bermanfaat untuk minat siswa akademik dalam belajar di universitas serta untuk berinteraksi dengan orang di seluruh dunia.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, teknologi memiliki peran yang sangat penting. Guru memanfaatkan sumber daya daring untuk menyusun materi ajar yang lebih efektif. Penggunaan teknologi membuat proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Jika guru dan siswa memiliki akses internet, berbagai materi audiovisual dapat dimanfaatkan dalam kelas bahasa Inggris (Idayani, 2019).

Saat ini, terdapat banyak aplikasi interaktif yang tersedia dan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa melalui smartphone. Hal ini dikarenakan di era ini, siswa lebih tertarik mencari informasi melalui smartphone mereka. Dimana saat ini sedang tren dengan penggunaan e-(elektronik) dalam setiap proses pembelajaran, seperti e-education, elearning, e-government serta aplikasi-aplikasi tutor pembelajaran dan yang lain sebagainya (Harahap, 2019). Menurut (Sawarkar & Sawarkar, 2020) Aplikasi seluler memfasilitasi berbagai kegiatan pembelajaran untuk melibatkan dan memotivasi siswa. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa dan guru adalah aplikasi IPA (*International Phonetic Alphabet*).

Aplikasi *English pronunciation IPA* adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu pengguna meningkatkan kemampuan pengucapan mereka dengan memberikan umpan balik langsung dan latihan yang terstruktur. Dengan menggunakan teknologi mahasiswa dapat dengan mudah belajar cara pengucapan yang benar. Aplikasi IPA dapat menganalisis pengucapan pengguna dan memberikan saran untuk perbaikan secara real-time sehingga mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris. Pengucapan merupakan suatu hal yang sangat krusial dalam berbicara, jika kita tidak mempunyai hak pengucapannya, maka akan menimbulkan kesalahpahaman antar penutur (Gunawan et al., 2023).

Menurut (Susanto & Suadiyatno, 2024) Orang dapat memahami apa yang dikatakan orang lain jika pengucapannya bagus. Penting untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan IPA (*International Phonetic Alphabet*) sebagai pedoman siswa bagaimana cara membunyikan suatu kata, tetapi harus mengetahui bunyi IPA terlebih dahulu, namun mereka belum familiar dengan cara menggunakan aplikasi berbasis teknologi secara optimal. Maka dari itu, mahasiswa memerlukan pendampingan dan pelatihan untuk memahami cara memanfaatkan aplikasi tersebut dengan efektif. Oleh karena itu, pendampingan dalam penggunaan aplikasi IPA menjadi langkah penting untuk memastikan mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat dari teknologi untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa.

Aplikasi IPA adalah salah satu aplikasi mobile untuk meningkatkan pengucapan bahasa Inggris yang dapat membantu siswa dalam proses perbaikan pengucapan bahasa

Inggris mereka, dan guru dapat menggunakannya sebagai panduan dalam mengajarkan bahasa Inggris, terutama dalam bidang pengucapan. Dalam aplikasi ini, terdapat 44 fonem bahasa Inggris, yang mencakup vokal, diftong vokal, dan konsonan dan juga tersedia fitur percakapan dan cerita pendek. Aplikasi ini dirancang oleh Petter Scott untuk iOS dan KEPHAM untuk Android. Fungsi pertama dari aplikasi ini menunjukkan kepada pengguna cara mengucapkan kata-kata dan memberikan instruksi untuk gerakan mulut dan ekspresi suara. Termasuk juga pengenalan ucapan untuk memberikan umpan balik hingga pengguna dapat mengucapkan dengan benar. Aplikasi ini menampilkan berbagai aktivitas yang dapat dipraktikkan oleh pengguna. Tampilan Aplikasi IPA dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. IPA Application

Ada beberapa keunggulan dari aplikasi ini, antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat mempelajari cara pengucapan bahasa Inggris yang benar dan memeriksa pengucapan untuk memastikan mereka melakukannya dengan benar.
- 2) Mahasiswa akan mempelajari beberapa topik penting tentang berbicara bahasa Inggris dengan baik, seperti vokal pendek, vokal panjang, suara vokal ganda, konsonan bersuara, konsonan tanpa suara, konsonan lainnya, posisi mulut dan lidah saat mengucapkan suara, suara bersuara dan tidak bersuara, serta cara mengucapkan berbagai aturan dalam bahasa Inggris.
- 3) Mahasiswa dapat mendengarkan pengucapan serta frasa dan kalimat lainnya.
- 4) Mahasiswa dapat mengetuk kata-kata di area latihan untuk mendengar pengucapan kata yang benar.
- 5) Mahasiswa dapat menggunakan video pengucapan gratis dengan huruf fonetik yang membantu mereka mengetahui cara yang tepat untuk mengucapkan kata.
- 6) Mahasiswa dapat melihat kemajuan mereka setelah berbicara dalam bahasa Inggris

Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa aplikasi IPA adalah aplikasi pendidikan dan dikategorikan dalam e-book. Dalam aplikasi ini terdapat banyak pelajaran yang fokus pada teori pengucapan seperti IPA (International Phonetic Alphabet) dan empat puluh empat simbol transkripsi fonetik. Oleh karena itu, aplikasi ini memudahkan pengguna untuk berlatih memperbaiki pengucapan mereka dalam berbicara Bahasa Inggris.

Permasalahan yang terjadi pada siswa ketika belajar bahasa Inggris adalah: pertama, Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengucapan bahasa Inggris yang akurat, termasuk masalah dengan intonasi, aksen, dan pelafalan. Kedua, Praktik berbicara dalam bahasa Inggris terbatas dalam lingkungan kelas, yang tidak cukup untuk membangun keterampilan berbicara yang baik. Terakhir, Beberapa mahasiswa tidak familiar dengan penggunaan aplikasi teknologi untuk belajar bahasa Inggris atau tidak tahu cara memanfaatkan aplikasi IPA secara efektif

Keterbatasan dalam kemampuan berbicara dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam tugas atau ujian yang memerlukan keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara yang lemah dapat membatasi peluang mahasiswa dalam dunia kerja, di mana komunikasi yang efektif sering kali menjadi kriteria penting. Masalah pengucapan dan keterbatasan dalam berbicara dapat mengurangi kepercayaan diri mahasiswa dalam situasi akademik dan sosial.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa agar mereka lebih mudah mengintegrasikan aplikasi IPA dalam rutinitas belajar mereka, meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai konteks. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa tetapi juga untuk mempromosikan penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi IPA diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam di Diniyyah Pekanbaru, menjawab tantangan yang ada, dan memfasilitasi pengembangan keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Adapun Tahapan Kegiatan Pendampingan yang akan dilaksanakan pada Pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

a. Tahap Persiapan

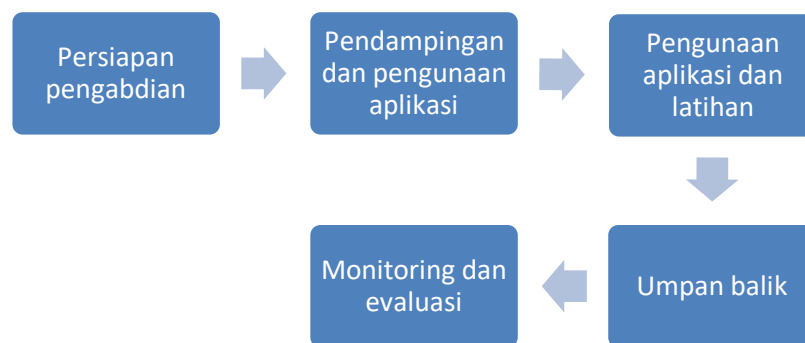
Pada tahap persiapan ini Tim pengabdian kepada masyarakat akan dibantu oleh dua orang mahasiswa dalam mempersiapkan segala keperluan dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Diniyyah Pekanbaru. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi ke Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, sebagai tahap awal atau untuk melihat kondisi awal yang menjadi acuan untuk mengembangkan tindakan yang dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian akan melaksanakan solusi yang ditawarkan, yaitu: Melakukan pendampingan penggunaan IPA aplikasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Tim Pengabdian yang beranggotakan 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa akan membagi kegiatan pelaksanaan dalam dua sesi. Pertama, Tim Pengabdian yang diwakili oleh Ketua tim pengabdian, terlebih dahulu memperkenalkan Aplikasi kepada mahasiswa sampai mendownload aplikasi tersebut kedalam perangkat yang smartphone mahasiswa. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan fitur- fitur yang terdapat di IPA aplikasi dan cara penggunaannya. Selanjutnya, sesi kedua akan disampaikan oleh anggota tim yang memberikan latihan kepada mahasiswa terkait penggunaan Aplikasi dibantu oleh anggota tim lain dalam praktek penggunaan aplikasi dalam komunikasi berbicara Bahasa Inggris.

c. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Tahap ini merupakan tahap akhir yang sangat penting untuk mengetahui tingkat pencapaian dari kegiatan Pengabdian tersebut. Kegiatan Evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan diawal kegiatan. Melihat sejauh mana siswa dapat memahami penggunaan Aplikasi dengan melakukan tes secara individu dan memberikan arahan kepada beberapa siswa yang terpilih sebagai responden. Tim pengabdian melakukan wawancara kepada siswa yang terpilih sebagai responden mengenai kesulitan mereka dalam mengucapkan vokal pendek bahasa Inggris. Kemudian, anggota tim pengabdian merekam suara jawaban siswa dengan menggunakan perekam smartphone. Selanjutnya, tim pengabdian menganalisis jawaban dari responden.



Gambar 2. Bagan Proses Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Android IPA Pelafalan Bahasa Inggris mampu meningkatkan kemampuan pelafalan bahasa Inggris siswa dan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi IPA Pelafalan Bahasa Inggris melalui android mampu meningkatkan pelafalan bahasa Inggris siswa.

Tim pengabdian melakukan observasi di Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Kota Pekanbaru sebagai objek penelitian. Sebelum melakukan tindakan untuk meningkatkan pelafalan mahasiswa dengan menggunakan aplikasi English Pronunciation IPA melalui android, sebagai tahap awal atau untuk melihat kondisi awal universitas yang menjadi acuan untuk mengembangkan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pelafalan mahasiswa.

Proses pengabdian mencakup berbagai tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, pendampingan, hingga monitoring.

1. Tahap Pesiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan persyaratan layanan terkait solusi yang akan diberikan kepada universitas mitra. Selain itu, mereka juga menyusun materi pelatihan serta menyiapkan peralatan pendukung guna mendukung jalannya pelatihan. Setelah semua kebutuhan pelatihan dipersiapkan, tim menyusun rencana kegiatan dan jadwal pelatihan, yang kemudian disampaikan kepada mahasiswa melalui grup WhatsApp.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, tim pengabdian memperkenalkan IPA aplikasi kepada 20 mahasiswa perbankan syariah, serta membantu mereka dalam mengunduh aplikasi tersebut ke dalam handphone masing-masing. Setelah itu, siswa diberikan penjelasan mengenai fitur-fitur dalam aplikasi serta cara penggunaannya. Selama sesi ini, para peserta mendengarkan dengan saksama penjelasan dari Tim Pengabdian, dan beberapa siswa turut mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi tersebut. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai fitur-fitur dalam IPA Aplikasi serta tata cara penggunaannya.

Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi

a. Menunduh Aplikasi

Langkah pertama adalah mendapatkan dan mengunduh IPA aplikasi melalui Google Play Store, lalu memilih aplikasi yang sesuai dan mengunduhnya. Aplikasi ini merupakan sarana pembelajaran bahasa Inggris yang mudah diakses.

b. Membuka dan memilih fitur pebelajaran.

Setelah aplikasi berhasil diunduh dan diinstal, pengguna dapat membukanya dan memilih fitur pembelajaran yang diinginkan. Aplikasi ini

menawarkan berbagai fitur serta tingkat pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, mulai dari topik harian, level mudah, menengah, hingga level Bahasa Inggris umum.

c. Memilih fitur *conversation* atau percakapan

Pengguna disarankan untuk memilih fitur *conversation* pada tingkat menengah sebagai bahan pembelajaran. Dalam fitur ini, tersedia berbagai percakapan sehari-hari yang dapat digunakan sebagai materi latihan.

d. Menjelajahi kosakata

Memahami arti kata dalam cerita, pengguna dapat mengklik kosakata tertentu. Aplikasi akan menampilkan penjelasan mengenai makna kata yang dipilih, sehingga membantu pengguna dalam memperkaya kosa kata mereka.

Setelah sesi penjelasan, kegiatan berlanjut ke sesi kedua, yaitu praktik penggunaan *IPA Aplikasi*. Dalam sesi ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan didampingi secara langsung oleh anggota tim pengabdian untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang optimal.



Gambar 3. Proses Pendampingan Penggunaan IPA Aplikasi

Para peserta pengabdian menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari dan mempraktikkan keterampilan bahasa Inggris mereka melalui penggunaan IPA Aplikasi. Dengan adanya motivasi dalam menggunakan aplikasi ini, diharapkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dapat meningkat.



Gambar 4. Praktik Penggunaan Fitur dalam IPA Aplikasi



Gambar 5. Praktik Penggunaan IPA Aplikasi

Pada sesi tanya jawab, mahasiswa dengan antusias mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan berbagai fitur dalam aplikasi. Mereka merasa bahwa belajar bahasa Inggris menjadi lebih mudah karena aplikasi ini dapat digunakan baik secara online maupun offline. Melalui permainan interaktif yang tersedia, mahasiswa tidak hanya dapat berbicara dalam Bahasa Inggris dan memperluas kosakata mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan mendengarkan, membaca, dan memahami tata bahasa Inggris.

Di akhir sesi, peserta dapat meninjau hasil pembelajaran yang telah dicapai dengan menggunakan aplikasi. Pada tahap ini, terlihat berbagai capaian

mahasiswa, di mana beberapa mahasiswa menunjukkan hasil yang baik, sementara yang lain masih memerlukan latihan lebih lanjut. Oleh karena itu, agar mendapatkan manfaat yang lebih maksimal, siswa perlu terus berlatih. Penggunaan IPA aplikasi dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris (Rama, A. N., Ahmad, D. R. P., & Nurwanti, 2022). Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, aplikasi ini memberikan manfaat besar bagi pengguna dalam mempelajari bahasa Inggris.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan bagian akhir yang sangat penting dalam menilai tingkat pencapaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil yang telah diidentifikasi sejak awal kegiatan. Salah satu metode yang digunakan adalah tes individu untuk mengukur pemahaman siswa dalam menggunakan IPA Aplikasi. Keberlanjutan program ini dan kolaborasi dengan mitra harus terus dilanjutkan melalui beberapa langkah berikut:

- a. Memantau perkembangan kosakata siswa dengan terus berkomunikasi dengan guru bahasa Inggris mereka.
- b. Berkoordinasi secara berkala dengan guru untuk mengetahui perkembangan keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa.
- c. Mengidentifikasi serta mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi siswa saat menggunakan aplikasi *Listening and Speaking*.

Peningkatan kemampuan pengucapan siswa melalui aplikasi English Pronunciation IPA di platform Android yakni; Minat dan motivasi siswa untuk belajar berada pada tingkat yang sangat baik, terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengucapan, yang ditunjukkan oleh antusiasme, fokus, dan peningkatan rasa ingin tahu. Kemudian, aktivitas siswa juga menunjukkan hasil yang positif, dengan partisipasi yang sangat baik. Interaksi antara mahasiswa dan tim pengabdian menunjukkan peningkatan yang positif. Dengan meningkatnya rasa ingin tahu mahasiswa, terjadi interaksi yang lebih baik antara tim pengabdian dan mahasiswa, melalui sesi tanya jawab yang aktif. Serta penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik. Ini sangat berkontribusi bagi kehidupan sehari-hari mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

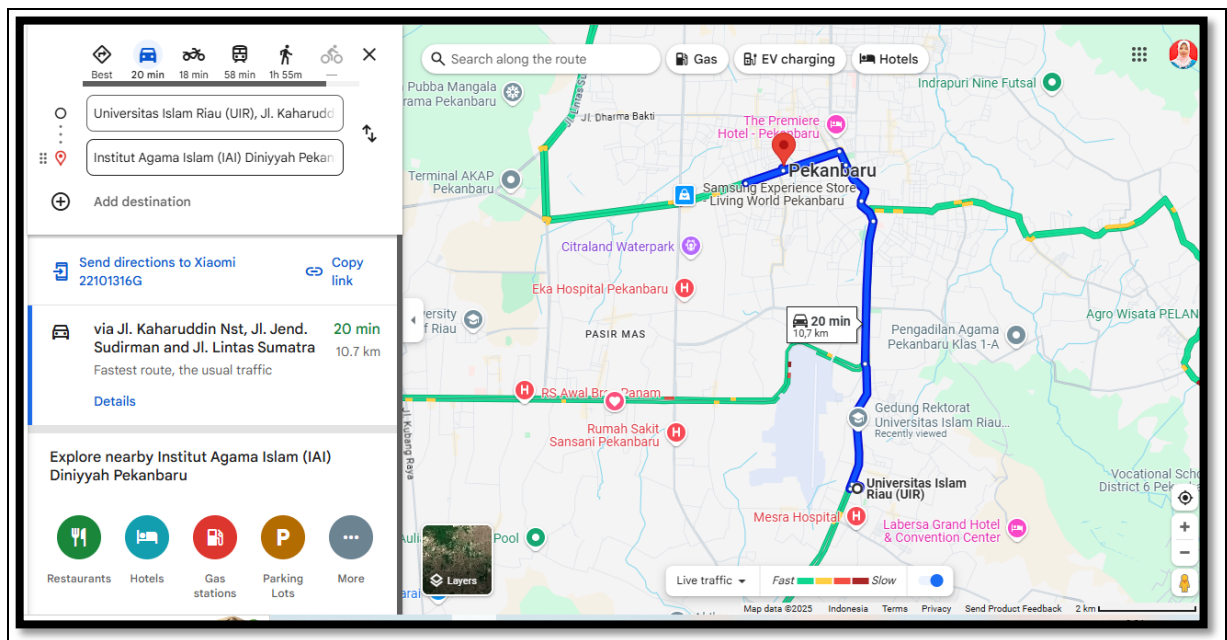
Kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum dan sesudah menggunakan IPA aplikasi. Peningkatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rama, A. N., Ahmad, D. R. P., & Nurwanti, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan IPA aplikasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Dengan berbagai fitur yang tersedia, aplikasi ini memberikan manfaat bagi penggunanya dalam mempelajari bahasa Inggris secara lebih efektif.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris siswa mahasiswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman, kosakata, pengucapan, serta kefasihan dalam berbahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi siswa, karena aplikasi yang digunakan membantu memperkaya kosakata dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pengabdian ini dapat memberikan wawasan serta rekomendasi bagi pengajar dalam memotivasi mahasiswa dan meningkatkan kemampuan berbicara dan penguasaan kosakata mereka. Salah satu saran yang dapat diberikan adalah penggunaan IPA aplikasi sebagai media pembelajaran, karena aplikasi ini menyediakan fitur lengkap untuk melatih keterampilan berbicara, dan memperluas kosakata. Selain itu, siswa juga disarankan untuk rutin berlatih menggunakan aplikasi ini guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara mandiri.

PETA LOKASI MITRA SASARA



Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dan berjarak 10.7 km dari Universitas Islam Riau. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dari Universitas Islam Riau membutuhkan waktu lebih kurang 20 menit melalui Jl. Kaharuddin Nasution, Jl. Jendral Sudirman dan masuk Jl. Tuanku Tambusai sampai ditujuan di Jl. Kurau (Gerbang Utama) dan Jalan Ahmad Dahlan (Gerbang Kedua).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D., Santoso, A., Muniroh, Z., & Akmaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Kredo*. Vol.2 N0.2 3202, 181–194.
- Gunawan, Y. I., Syah, A., Rohim, A., & Nargis, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi ELSA (English Learning Speech Assistance) di Ban Huaysiet School Krabi Thailand. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 3(1), 250–255. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v3i1.148>
- Harahap, L. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. 375–381.
- Idayani, A. (2019). an Analysis on Students' Errors in Pronouncing English Words. *English Journal of Indragiri*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.32520/eji.v3i1.469>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332–338. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Rama, A. N., Ahmad, D. R. P., & Nurwanti, N. (2022). The Effect of English Listening and Speaking Application On Students' Listening Skill at Lakidende University. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1166–1171.
- Sawarkar, G., & Sawarkar, P. (2020). Critical appraisal of e-learning through mobile devices in medical education. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(4), 6733–6736. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i4.12675>
- Srinivas Parupalli. (2019). The importance of speaking skills in english classrooms. *Alford Council of International English & Literature Journal(ACIELJ)*, 2(2), 9.
- Susanto, A., & Suadiyatno, T. (2024). Increasing Students' Pronunciation Using English Pronunciation IPA Application Through Android. *Journal Transformation of Mandalika*. 1, 2 1, 2. 5(1), 43–53.